



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUM'AT, 18 JANUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Rosjonsyah: Tarik Aset Bergerak Eks Padang Bano

PELABAI - Bupati Lebong, H. Rosjonsyah, S.IP, M.Si memerintahkan Bagian Umum dan Perlengkapan, Sekretaris Kabupaten (Setkab) dan Bidang Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum Pencanaan Ruang dan Perhubungan (PUPRHub) menarik seluruh aset bergerak milik Pemkab Lebong di wilayah eks Kecamatan Padang Bano. Yakni 10 unit motor dinas (tornas) dan 5 unit mobil dinas (mobnas) yang hingga sekarang masih dipakai pihak yang tak lagi berwenang menggunakannya.



2017 Kecamatan Padang Bano sudah tidak ada lagi dalam struktur Organisasi

Antara lain 5 unit tornas yang dipinjamkan kepada kepala desa dan 5 unit tornas yang dipinjamkan kepada imam saat Kecamatan Padang Bano masih berstatus masuk wilayah register Lebong. Sedangkan 5 unit mobnas itu, yakni mobil bantuan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDT2) untuk 5 desa eks Padang Bano.

ROSJONSYAH

Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Lebong.

Selain itu, penarikan aset bergerak di eks Padang Bano diharapkan bisa membantu peningkatan kinerja OPD jajaran Pemkab Lebong yang masih membutuhkan tambahan kendaraan dinas. Justru itu aset bergerak dari eks Padang Bano harus ditarik untuk dimanfaatkan OPD lain yang masih kekurangan

"Saya tidak mau mendengar alasan masih tunggu laporan tim, Bagian Umum ajak Bidang Perhubungan turun langsung ke wilayah eks Padang Bano dan tarik aset bergerak yang ada di sana," tegas Rosjonsyah saat memimpin apel upacara gabungan PNS dan mitra di lapangan rumah dinasny, kemarin (17/1).
Penarikan aset di wilayah eks Padang Bano, lanjut Rosjonsyah, merupakan salah satu langkah penyelamatan terhadap aset milik Pemkab Lebong yang dikuasai pihak lain yang tidak berhak menggunakannya. Dasar hukumnya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Tapal Batas Wilayah antara Pemkab Lebong dengan Pemkab Bengkulu Utara. Mengingat sejak tahun

gan kendaraan operasional dinas. "Jadi jangan berpikir penarikan aset bergerak di wilayah eks Padang Bano ini ada unsur politis atau keinginan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan pelayanan Pemkab Lebong," tukas Rosjonsyah.

Sementara Kabag Umum dan Perlengkapan, Setkab Lebong, Kosasih Effendi, M.Pd mengaku akan melakukan koordinasi terlebih dahulu bersama instansi terkait sebelum melakukan penarikan. Antara lain koordinasi ke Bidang Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) serta Bidang Perhubungan Dinas PUPRHub. "Dalam hal ini yang menjadi wewenang kami hanya motor dinas untuk imam dan kades," ujar Kosasih.(sca)